

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan pasien (*Patient Safety*) di rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Pelayanan keperawatan, merupakan pelayanan 24 jam dan terus menerus berada di berbagai unit kerja rumah sakit. Dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien, perawat melakukan prosedur/tindakan keperawatan yang banyak dan dapat menimbulkan risiko sangat begitu besar. Pelaksanaan pengkajian risiko jatuh pada pasien yang tidak terlaksana dengan baik disebabkan oleh beberapa kelalaian di rumah sakit. Berdasarkan penelitian Boushon (2008) menyebutkan bahwa beberapa jenis kelalaian yang berhubungan dengan pengkajian pasien berisiko jatuh meliputi: tidak adanya standar prosedur untuk pengkajian, tidak mampu mengidentifikasi pasien terhadap peningkatan risiko cedera akibat jatuh, tidak mampu mengelola pengkajian, terlambat mengelola pengkajian, tidak adanya waktu yang konsisten untuk menilai kembali perubahan kondisi pasien, gagal mengenali keterbatasan dari alat skrining risiko jatuh dan gagal mengkaji kembali kondisi pasien selama dirawat di rumah sakit. Maka, melalui sikap perawat dalam menerapkan pencegahan pada pasien resiko jatuh diharapkan perawat mampu mengidentifikasi kemampuan dan membantu pasien selama di rumah sakit sehingga keamanan pasien terjamin sampai dengan keluar rumah sakit.

Kejadian jatuh dan cedera akibat jatuh di rumah sakit sering dilaporkan menimpa pasien dewasa saat sedang menjalani perawatan inap (Quigley et al., 2013). Berdasarkan penelitian Ganz et al. (2013) dilaporkan data sebanyak 700.000 sampai 1.000.000 orang mengalami kejadian jatuh setiap tahun di rumah sakit Amerika Serikat. Di Indonesia, menurut Nadzam (2009), melaporkan 2,2 – 7 % kejadian pasien jatuh / 1000 tempat tidur per hari di ruang perawatan akut pertahun, 29-48 % pasien mengalami cedera, dan 7,5 % dengan luka – luka yang serius. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 129/menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit bahwa kejadian pasien jatuh yang berakhir dengan kecacatan/kematian diharapkan 100% tidak terjadi di rumah sakit. Namun, berdasarkan laporan dari kongres XII Perhimpunan Rumah Sakit Indonesia (PERSI, 2012) menunjukkan bahwa kejadian pasien jatuh termasuk ke dalam tiga besar insiden medis rumah sakit dan menduduki peringkat kedua setelah *medication error*. Dari laporan tersebut didapatkan data kejadian jatuh sebanyak 34 kejadian. Hal ini membuktikan bahwa kejadian jatuh pasien masih tinggi di Indonesia (Komariah, 2012).

Berdasarkan data yang didapatkan dari rumah sakit Siloam *Hospitals* Manado angka kejadian pasien jatuh pada tahun 2016 ada sebanyak 11 kejadian, dimana rata-rata pasien jatuh memiliki resiko tinggi sebanyak delapan pasien dan resiko sedang sebanyak tiga pasien. Sedangkan mulai januari sampai juni 2017 sudah tercatat angka kejadian pasien jatuh sebanyak tujuh kejadian dimana rata-rata pasien jatuh memiliki resiko jatuh tinggi

sebanyak enam pasien dan resiko sedang sebanyak satu pasien. Hal ini terjadi di beberapa *nurse station* rawat inap dewasa lantai 5 Siloam *Hospitals* Manado. Berdasarkan maksud dan tujuan dari SHMN terhadap IPSG 6, yaitu jumlah jatuh menjadi bagian yang bermakna penyebab cedera pasien rawat inap. Dalam konteks populasi/masyarakat yang dilayani, pelayanan yang diberikan, dan fasilitasnya, rumah sakit perlu mengevaluasi resiko pasien jatuh dan mengambil tindakan untuk mengurangi resiko cedera bila sampai jatuh, dan telaah terhadap obat dan konsumsi alkohol, penelitian terhadap gaya/cara jalan dan keseimbangan, serta alat bantu jalan yang digunakan pasien. Target Siloam *Hospital* Manado dalam pencegahan pasien dengan resiko jatuh yaitu 100% berdasarkan *WHO target*.

1.2 Rumusan Masalah

Angka kejadian yang ada masih menunjukkan keselamatan pasien belum terpenuhi dengan baik. Hal itu juga terlihat dari data yang telah diambil dari rumah sakit Siloam *Hospitals* Manado di tahun 2016 telah mengumpulkan angka kejadian pasien jatuh sebanyak 11 kejadian dan pertengahan tahun 2017 telah mengumpulkan angka kejadian jatuh sebanyak tujuh kejadian. Hal ini sudah pasti tidak sesuai dengan target tentang pencegahan pasien dengan target 100%. Profesi perawat yang merupakan pelayanan 24 jam dan terus menerus berada di berbagai unit kerja rumah sakit. Dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien, perawat melakukan prosedur/tindakan keperawatan yang banyak dan dapat menimbulkan risiko sangat begitu besar.

Tentunya dalam hal ini pelaksanaan pengkajian risiko jatuh pada pasien yang tidak terlaksana dengan baik dan ada beberapa kelalaian di rumah sakit. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi gambaran sikap perawat tentang penerapan pencegahan pada pasien resiko jatuh di ruang rawat inap dewasa SHMN.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap perawat tentang penerapan pencegahan pada pasien resiko jatuh di ruang rawat inap dewasa SHMN.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran sikap perawat tentang penerapan pencegahan pada pasien resiko jatuh di ruang rawat inap dewasa SHMN?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu, serta dapat membandingkan antara teori dan penerapan teori yang ada di lapangan dalam melakukan tindakan keperawatan, khususnya tindakan keperawatan terhadap pasien dengan resiko jatuh.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan program *patient safety* khususnya IPSC 6 dengan

menurunkan angka kejadian pasien jatuh di rumah sakit Siloam *Hospitals* Manado.

1.5.3 Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembang sistem keperawatan manajemen yang lebih baik dan berkualitas bagi keselamatan pasien di rumah sakit Siloam *Hospitals* Manado.

1.5.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan sebagai landasan untuk peneliti selanjutnya dengan ruang lingkup yang sama ataupun merubah variabel dan tempat penelitian.

